

ETIKA AKSI MASSA TAN MALAKA PERSPEKTIF UTILITARIANISME

JOHN STUART MILL



Oleh:

Thaufiq Hidayat

NIM: 23205012004

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2) Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah**

Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Agama (M.Ag)

YOGYAKARTA

2025



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2124/Un.02/DU/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : Etika Aksi Massa Tan Malaka Perspektif Utilitarianisme John Stuart Mill

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : THAUFIQ HIDAYAT, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 23205012004
Telah diujikan pada : Senin, 01 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H Muhammad Taufik, S.Ag., M.A

SIGNED

Valid ID: 693630fb9261e

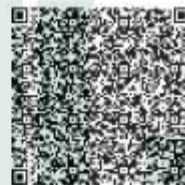


Penguji I

Dr. Mutiullah, S.Fil.I. M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 69312cfe84232

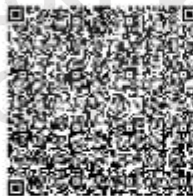


Penguji II

Dr. H. Fahrudin Faiz, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 6932425baf611



Yogyakarta, 01 Desember 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 6936728397cad

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thaufiq Hidayat
NIM : 23205012004
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,



Thaufiq Hidayat

NIM: 23205012004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thaufiq Hidayat
NIM : 23205012004
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,



Thaufiq Hidayat

NIM: 23205012004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister
Aqidah dan Filsafat Islam,
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koneksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Etika Aksi Massa Tan Malaka Perspektif Utilitarianisme

John Stuart Mill

Oleh:

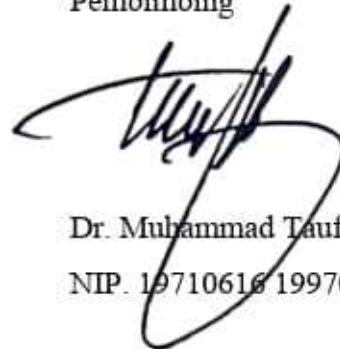
Nama : Thaufiq Hidayat
NIM : 23205012004
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 28 Agustus 2025

Pembimbing



Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A

NIP. 19710616 199703 1 003

ABSTRAK

Tan Malaka dikenal sebagai tokoh revolusioner dengan gagasan politik yang tajam, namun dimensi etis dalam pemikirannya sering kali terabaikan. Mayoritas kajian akademis cenderung berfokus pada aspek biografi dan strategi politik, meninggalkan kekosongan diskursif mengenai landasan moral yang menopang gagasan radikalnya, khususnya dalam karya *Aksi Massa* (1926). Padahal, di tengah fenomena aksi massa kontemporer yang kerap berujung pada kekacauan dan kerugian sosial, pemikiran etis Tan Malaka menjadi sangat relevan. Tesis ini bertujuan untuk merekonstruksi konsep etika aksi massa Tan Malaka dan menganalisisnya melalui pisau bedah Utilitarianisme John Stuart Mill guna memahami legitimasi moral dari sebuah gerakan perlawanan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi dokumentasi. Literatur yang digunakan adalah karya asli Tan Malaka terutama *Aksi Massa* sebagai sumber primer dan berbagai literatur pendukung lainnya. Proses analisis data dilaksanakan secara sistematis mengikuti model interaktif Miles & Huberman yang meliputi tiga tahapan: pengumpulan data untuk memilah gagasan etis yang esensial, penyajian data dalam narasi interpretatif, dan penarikan kesimpulan yang diverifikasi secara berulang. Analisis ini dibedah menggunakan konsep etika Kees Bertens (sebagai sistem nilai, kode etik, dan filsafat moral) serta prinsip dasar utilitarianisme John Stuart Mill.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam tinjauan Utilitarianisme Mill, aksi massa Tan Malaka memperoleh legitimasi etis yang kuat karena berorientasi pada kalkulasi utilitarian “kebahagiaan terbesar untuk jumlah terbesar.” Aksi massa dipandang sebagai instrumen niscaya untuk menghentikan penderitaan sistemik seperti kemelaratan, kebodohan, dan kelaliman yang diakibatkan oleh kolonialisme. Lebih jauh, visi kemerdekaan Tan Malaka berlandaskan dengan konsep *Higher Pleasure* Mill, di mana perjuangan tidak hanya demi kepuasan fisik, melainkan demi pemulihan martabat kemanusiaan dan kebebasan intelektual. Selain itu, penekanan Tan Malaka pada disiplin organisasi dibenarkan dalam kalkulus utilitarian untuk meminimalkan kerusakan yang tidak perlu dibandingkan gerakan sporadis. Kendati demikian, analisis ini juga menyingkap ketegangan teoretis: metode radikal seperti nasionalisasi aset dan penghapusan kelas dinilai problematis jika ditinjau dari teori keadilan Mill, karena berpotensi melanggar hak individu dan hak milik minoritas demi kepentingan kolektif, yang dalam jangka panjang dapat mengancam stabilitas hukum dan kebebasan sipil. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi memperkaya khazanah filsafat etika di Indonesia dan mengukuhkan posisi Tan Malaka sebagai filsuf moral. Secara praktis, tesis ini menawarkan panduan etis bagi gerakan sosial agar berorientasi pada keadilan dan kemanusiaan, bukan sekadar anarki.

Kata Kunci: Tan Malaka, Etika Aksi Massa, Utilitarianisme, John Stuart Mill.

ABSTRACT

Tan Malaka is known as a revolutionary figure with incisive political ideas, but the ethical dimension of his thinking is often overlooked. Most academic studies tend to focus on biographical aspects and political strategy, leaving a discursive void regarding the moral foundations that underpin his radical ideas, particularly in his work *Aksi Massa* (1926). Yet, amidst the contemporary phenomenon of mass action, which often leads to chaos and social loss, Tan Malaka's ethical thinking is highly relevant. This thesis aims to reconstruct Tan Malaka's ethical concept of mass action and analyze it through the lens of John Stuart Mill's Utilitarianism to understand the moral legitimacy of a resistance movement.

This research is a qualitative study that employs a documentary analysis as a data collection technique. The literature used is Tan Malaka's original work, particularly *Aksi Massa* (Mass Action), which serves as the primary source, along with various other supporting works. The data analysis process was carried out systematically following the Miles & Huberman interactive model, which includes three stages: data collection to identify essential ethical ideas, data presentation in an interpretive narrative, and drawing conclusions that are repeatedly verified. This analysis is analyzed using Kees Bertens' ethical concepts (as a value system, code of conduct, and moral philosophy) and the basic principles of John Stuart Mill's utilitarianism.

The results show that, from Mill's utilitarian perspective, Tan Malaka's mass action gained strong ethical legitimacy because it was oriented towards the utilitarian calculation of "the greatest happiness for the greatest number." Mass action was seen as an indispensable instrument for ending systemic suffering, such as poverty, ignorance, and tyranny caused by colonialism. Furthermore, Tan Malaka's vision of independence was grounded in Mill's concept of Higher Pleasure, where the struggle was not merely for physical satisfaction but also for the restoration of human dignity and intellectual freedom. Furthermore, Tan Malaka's emphasis on organizational discipline was justified within a utilitarian calculus to minimize unnecessary damage compared to sporadic movements. However, this analysis also uncovered theoretical tensions: radical methods such as the nationalization of assets and the abolition of classes were considered problematic from Mill's theory of justice, as they potentially violated individual rights and minority property rights for the sake of collective interests, which in the long run could threaten legal stability and civil liberties. Theoretically, this research contributes to enriching the treasury of ethical philosophy in Indonesia and solidifying Tan Malaka's position as a moral philosopher. Practically, this thesis provides ethical guidance for social movements focused on justice and humanity, rather than mere anarchy.

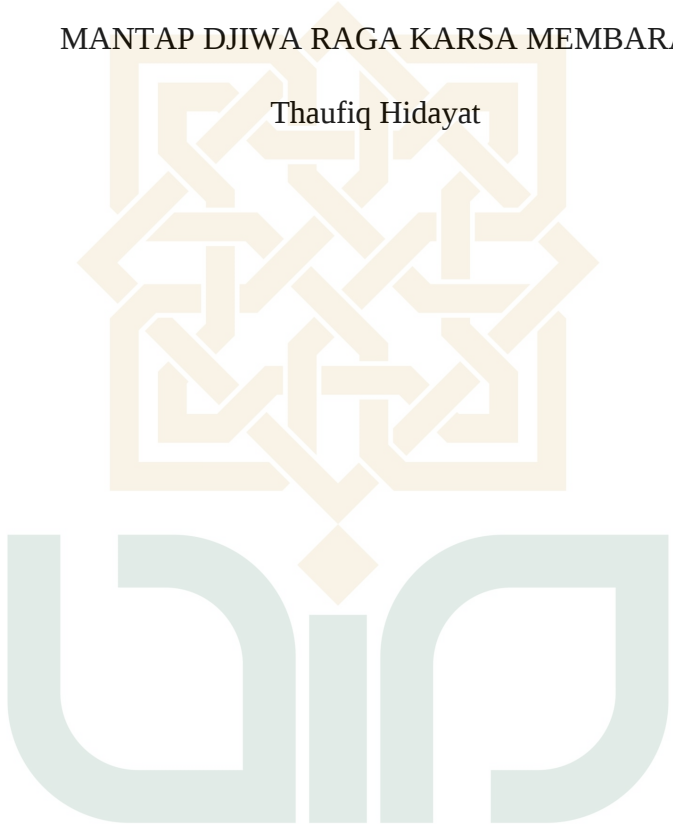
Keywords: Tan Malaka, Ethics of Mass Action, Utilitarianism, John Stuart Mill.

MOTTO

Jika diibaratkan dalam suatu tulisan, kebahagiaan bukan terletak pada bagian tujuan penelitian melainkan latar belakang masalah yang memicu langkah awal penelitian.

MANTAP DJIWA RAGA KARSA MEMBARA

Thaufiq Hidayat



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim

Karya ini dipersembahkan teruntuk ruh perjuangan Ibrahim Datuk Tan Malaka. Api pemikiranmu tentang etika aksi massa, yang berdenyut demi kebahagiaan kolektif, menjadi titik pijak analisis ini. Gagasanmu yang melampaui sekat zaman kini berdialog dengan kerangka utilitarianisme, membuktikan relevansinya yang tak lekang oleh waktu.

Persembahan ini juga ditujukan bagi dunia akademik. Semoga tesis ini dapat menjadi setitik sumbangsih dalam khazanah filsafat, serta memantik diskursus berkelanjutan tentang persinggungan antara perjuangan pembebasan dan pencarian kebaikan bersama bagi sebanyak-banyaknya orang.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang rahmat-Nya telah mengantarkan penulis pada penyelesaian tesis ini. Salawat dan salam teruntuk Nabi Muhammad SAW, teladan abadi dalam menuntut ilmu. Penulis menyadari, karya ini adalah buah dari kolaborasi, dukungan, dan bimbingan dari banyak pihak yang tak mungkin penulis lalui seorang diri. Bantuan pemikiran, waktu, dan semangat yang telah diberikan sungguh tak ternilai harganya. Untuk itu, penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hassan, S.Ag., M.A., Phil.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga beserta seluruh jajaran.
2. Prof. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam beserta jajaran.
3. Dr. Muhammad Fatkhan, M.Hum selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam beserta jajaran.
4. Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan dan masukan dari awal sampai proses akhir penelitian ini.
5. Kepada orang tua dan kerabat yang telah merawat, membimbing, dan mendoakan peneliti.
6. Kepada para Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, khususnya di program studi Aqidah

dan Filsafat Islam yang telah banyak memberikan wawasan dalam proses pembelajaran.

7. Seluruh pihak yang terlibat beserta orang-orang terdekat sampai terjauh.

Tiada kata yang dapat penulis haturkan melainkan do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* memberikan balasan kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak lepas dari kekurangan yang ada di dalamnya. Pada gilirannya, kritik konstruktif dan saran dari pembaca kepada penulis sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat dibaca secara keseluruhan dan mampu memberikan manfaat bagi pembaca. Amiin ya rabbal 'alamin.

Yogyakarta, 28 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,



Thaufiq Hidayat

NIM. 23205012004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	11
F. Kerangka Teori	12
G. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II LINTASAN SEJARAH TAN MALAKA	20
A. Konstelasi Sosial-Historis Kelahiran Tan Malaka.....	20
B. Kondisi Sosial-Politik Minangkabau dan Hindia Belanda: Arena Pertumbuhan Intelektual	22
C. Pengaruh Pendidikan Kolonial: Inkubator Kesadaran Kritis.....	29
D. Perjumpaan Awal dengan Ide-ide Barat: Sintesis Radikal	37
BAB III KONSEP ETIKA DAN UTILITARINISME	
JOHN STUART MILL.....	45
A. Konsep Etika Perspektif Kees Bertens	45
1. Etika sebagai Sistem Nilai	47
2. Etika sebagai Kode Etik.....	50

3. Etika sebagai Ilmu	53
B. Utilitarianisme John Stuart Mill.....	57
1. Prinsip Dasar dan Koreksi Mill terhadap Utilitarianisme Klasik	58
2. Kualitas Kesenangan, Prinsip Keadilan, dan Peran Individu	65
3. Implikasi Utilitarianisme Mill dalam Etika Sosial dan Politik	73
BAB IV KONSEP ETIKA AKSI MASSA TAN MALAKA PERSPEKTIF UTILITARINISME JOHN STUART MILL	81
A. Konsep Etika Aksi Massa Tan Malaka.....	81
1. Pengertian Aksi Massa Perspektif Tan Malaka	81
2. Sistem Nilai dalam Etika Aksi Massa Tan Malaka	88
3. Kode Etik dalam Etika Aksi Massa Tan Malaka.....	94
4. Filsafat Moral dalam Etika Aksi Massa Tan Malaka	101
B. Etika Aksi Massa Tan Malaka Perspektif Utilitarianisme	105
John Stuart Mill.....	105
1. Prinsip Kebahagiaan Terbesar dalam Aksi Massa.....	107
2. Kualitas Tujuan dalam Aksi Massa	114
3. Prinsip Keadilan dan Hak (Harm Principle) dalam Aksi Massa	118
4. Analisis Kritis: Aksi Massa sebagai Proyeksi Etika Islam Pembebasan	124
BAB V PENUTUP.....	132
A. Kesimpulan	132
B. Saran	134
DAFTAR PUSTAKA.....	135
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Tan Malaka (1897-1949) dapat dikatakan sebagai satu tokoh penting yang konsisten menyuarakan pembebasan rakyat dari belenggu penjajahan dan ketertindasan. Harry Poeze melihat Tan Malaka sebagai seorang yang berhasil memadukan teori revolusioner dengan realitas sosial di Indonesia, sehingga mampu menawarkan jalan baru dalam perjuangan antikolonialisme dan antikapitalisme.¹ Hasil dari sintesis ini adalah lahirnya gagasan revolusi rakyat. Sayangnya, pemikiran-pemikiran Tan Malaka sering kali terabaikan bahkan diabaikan dalam narasi besar sejarah Indonesia modern.

Namun, sebagaimana diungkapkan oleh Ruth T. McVey, sekalipun Tan Malaka kerap dilupakan dalam sejarah resmi Indonesia, pemikirannya tetap relevan bagi studi kritis tentang perjuangan kelas di negara-negara berkembang.² Lebih lanjut, John Ingleson, seorang sejarawan yang meneliti pergerakan buruh di Indonesia, menyebutkan bahwa Tan Malaka sangat berkontribusi dalam sejarah pemikiran revolusioner Asia Tenggara.³ Pemikiran Tan Malaka tentang logika revolusi juga menjadi inspirasi bagi banyak gerakan perlawanan di negara-negara berkembang lainnya.²¹

¹ Harry A. Poeze, *Tan Malaka, Gerakan kiri, Dan Revolusi Indonesia: Agustus 1945-Maret 1946* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008).

² Ruth T. McVey, *The Rise of Indonesian Communism* (Ithaca: Cornell University Press, 1965).

³ John Ingleson, *Road to Exile: The Indonesian Nationalist Movement, 1916-1934* (Singapore: Heinemann Educational Books, 1979).

Pada akhirnya, Tan Malaka meninggalkan warisan intelektual yang kaya dan kompleks. Sebagai seorang revolusioner, ia tidak hanya berjuang di medan politik, tetapi juga di medan pemikiran. Oleh karena itu, banyak apresiasi yang datang kepadanya dibalik kritik-kritik negatif yang menutup semua kontribusinya. Seperti yang telah dijelaskan di atas, reputasi intelektual Tan Malaka diakui oleh banyak kalangan, baik di dalam maupun di luar negeri. Banyak predikat yang disandangkan kepadanya, seperti Pahlawan Nasional Indonesia,⁴ Pejuang Kemerdekaan,⁵ Bapak Republik.⁶ Posisi Tan Malaka dalam hal itu telah lama menjadi objek studi yang menarik bagi para akademisi dan peneliti. Namun, penggambaran ini sering kali terbatas pada sisi politik sebagai tokoh marxis. Karya-karya seperti *Madilog* (Materialisme, Dialektika, Logika) dan *Gerpolek* (Gerilya, Politik, dan Ekonomi) telah menjadi fokus utama diskusi mengenai pemikirannya, sehingga dimensi lain dari pemikirannya, khususnya dalam bidang etika, jarang mendapat perhatian yang memadai. Padahal, Tan Malaka juga merupakan seorang filsuf etika yang menonjol, yang menyampaikan banyak gagasan moral dalam karyanya yang berjudul *Aksi Massa*. Kekosongan ini menimbulkan kebutuhan akan kajian yang lebih mendalam mengenai dimensi etik pemikiran Tan Malaka.

Karya *Aksi Massa* yang diterbitkan pada tahun 1926 merupakan salah satu bukti utama bagaimana etika menjadi objek perhatian Tan Malaka dalam

⁴ Steven Farram, "Pahlawan, Pengkhianat, Atau Penjahat (Hero, Traitor, or Villain): A Personal Journey through Indonesian History," *Politics and Governance* 12 (2024): 1–13, doi:10.17645/pag.7804.

⁵ G. C. Gunn, "Tan Malaka and Anti-Colonial Messaging during the Indonesian National Revolution," *Journal of Contemporary Asia*, 2024, doi:10.1080/00472336.2024.2430191.

⁶ Yandhrie Arvian et al., *Tan Malaka Bapak Republik Yang Dilupakan* (Jakarta: Tempo, 2008).

membangun satu kerangka pemikiran yang holistik. Buku ini tidak hanya membahas strategi aksi massa dalam melawan penjajahan, tetapi juga memuat refleksi mendalam tentang nilai-nilai moral yang seharusnya menjadi landasan dalam setiap tindakan.⁷ Gagasan ini menunjukkan bahwa tindakan revolusioner tidak boleh sekadar berorientasi pada tujuan politik semata, melainkan juga harus memperhatikan prinsip-prinsip etika yang universal.⁸ Hal ini membuatnya layak untuk dikaji sebagai filsuf etika, bukan hanya sebagai pemimpin politik atau revolusioner.

Urgensi penelitian ini juga didasarkan pada fakta bahwa etika, sebagai cabang filsafat, memiliki peran penting dalam memahami dan menilai tindakan manusia. Hal ini berkaitan dengan banyaknya fenomena aksi massa di Indonesia semakin sering berbuntut pada kerusuhan dan perusakan yang merugikan masyarakat. Gelombang demonstrasi sejak 25 Agustus 2025, dipicu protes kenaikan tunjangan DPR, telah menewaskan setidaknya 10 orang dan melukai 1.042 lainnya di berbagai kota.⁹ Di Jakarta, kerusuhan pada 25-31 Agustus menyebabkan pembakaran 6 halte TransJakarta, penjarahan 16 lainnya, serta kerugian mencapai miliaran rupiah, dengan polisi menetapkan 43 tersangka

⁷ J. Sudarmanto, "Dimensi Etika Dalam Pemikiran Tokoh Nasional," *Jurnal Etika Dan Filosofi* 5, no. 3 (2019): 45–50.

⁸ Satriono Priyo Utomo, "Langkah Merah Pemikiran Pendidikan Tan Malaka 1919-1921," *Jurnal Sejarah Citra Lekha* 5, no. 2 (2020): 135–42.

⁹ Luthfi Maulana Adhari dan Salsabila Putri Pertiwi, "#ResetIndonesia: Eskalasi Aksi Dan Brutalitas Aparat 25 Agustus-1 September, Di Mana Muara Persoalannya?," *Konde.Co*, September 3, 2025, <https://www.konde.co/2025/09/resetindonesia-eskalasi-aksi-dan-brutalitas-aparat-25-agustus-1-september-di-mana-muara-persoalannya/>; Rizal Amril Yahya, "Rangkuman Demo 25-29 Agustus, Ricuh hingga Jatuh Korban Jiwa," *tirto.id*, August 29, 2025, <https://tirto.id/rangkuman-demo-25-29-agustus-ricuh-hingga-jatuh-korban-jiwa-hgMw>.

termasuk penghasut via media sosial.¹⁰ Di Makassar, pembakaran gedung DPRD pada 29 Agustus menewaskan 3 ASN terjebak api, sementara di Surabaya, konflik buruh berujung penyerangan markas polisi dan pembakaran kendaraan pada 30 Agustus.¹¹ Secara nasional, aksi di 107 titik di 32 provinsi menyebabkan 3.195 orang diamankan, 55 di antaranya jadi tersangka atas kerusakan infrastruktur seperti halte, gedung pemerintahan, dan kendaraan aparat.¹² Hingga 6 September 2025, Polda Jatim amankan 315 pelaku anarkis di Surabaya, dengan 33 tersangka. Massa mendesak evaluasi kebijakan untuk mencegah eskalasi kekerasan yang mengganggu ekonomi dan keamanan. Dalam bentuk aksi massa seperti itu, pemikiran etis menjadi sangat relevan untuk memastikan bahwa tujuan segala tindakan tidak melulu bersifat anarkis. Sebagaimana yang ditunjukkan oleh Tan Malaka, ia sangat menolak keras aksi angkatan bersenjata di Madiun 18 September 1948.¹³ Menurut Tan Malaka aksi perjuangan massa tidak hanya mengadvokasi tindakan yang revolusioner, tetapi juga menekankan pentingnya solidaritas, kejujuran, dan tanggung jawab moral dalam membangun masyarakat yang adil.¹⁴ Perspektif ini memberikan kontribusi signifikan terhadap diskursus etika terutama dalam melihat aksi-aksi semacam diatas.

¹⁰ antaranews.com, "Demo Jakarta, Polisi tetapkan 43 tersangka terkait aksi anarkis," *Antara News*, September 4, 2025, <https://www.antaranews.com/berita/5088473/demo-jakarta-polisi-tetapkan-43-tersangka-terkait-aksi-anarkis>.

¹¹ Jamal Abdun Nashr, "10 Korban Tewas dalam Demonstrasi hingga 2 September 2025 | tempo.co," *Tempo*, September 2, 2025, <https://www.tempo.co/hukum/10-korban-tewas-dalam-demonstrasi-hingga-2-september-2025-2065822>.

¹² Zunita Putri, "Polri Amankan 3.195 Massa Aksi-Pelaku Perusakan, 55 Orang Ditetapkan Tersangka," *detiknews*, September 2, 2025, <https://news.detik.com/berita/d-8090494/polri-amankan-3-195-massa-aksi-pelaku-perusakan-55-orang-ditetapkan-tersangka>.

¹³ Harry A. Poeze, *Tan Malaka, Gerakan Kiri, Dan Revolusi Indonesia Jilid 3: Maret 1947-Agustus 1948* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010).

¹⁴ Tan Malaka, *Aksi Massa* (Jakarta: Teplok Press, 2000).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep etika aksi massa Tan Malaka?
2. Bagaimana etika aksi massa Tan Malaka perspektif utilitarinisme John Stuart Mill?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk memahami pemikiran etika aksi massa Tan Malaka
2. Untuk mengidentifikasi pemikiran etika aksi massa Tan Malaka perspektif utilitarianisme John Stuart Mill

Kegunaan penelitian ini secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

Secara teoritis:

1. Memperkaya wacana filsafat etika di Indonesia dengan menggali pemikiran etik Tan Malaka.
2. Menawarkan perspektif baru tentang etika sebagai kekuatan transformatif dalam pembangunan masyarakat yang lebih adil.
3. Memperkuat posisi Tan Malaka sebagai filsuf moral yang relevan dalam sejarah dan filsafat Indonesia.

Kegunaan praktis:

1. Memberikan panduan dalam pengembangan sistem etika yang dapat diaplikasikan untuk menghadapi tantangan perubahan sosial.
2. Menyediakan referensi bagi pengambil kebijakan untuk menciptakan kebijakan berbasis nilai-nilai etika.

3. Menginspirasi gerakan massa yang berorientasi pada keadilan dan kemanusiaan melalui pemikiran etik Tan Malaka.

D. Kajian Pustaka

Tan Malaka, seorang pemikir revolusioner Indonesia, telah menjadi subjek penelitian dalam berbagai tema, mulai dari biografi, filsafat, pendidikan, hingga relevansi pemikiran beliau dalam berbagai aspek kehidupan kontemporer. Pada aspek biografi dan peran historis diisi oleh Penelitian TR Adeputra yang menyoroti kehidupan pribadi dan intelektual Tan Malaka, menggarisbawahi kontribusinya sebagai tokoh yang mencampur aduk gagasan revolusioner dengan dinamika historis yang kompleks.¹⁵ Nurhidayanti dan Samingan membahas pandangan Tan Malaka dalam konteks politik dan nasionalisme, khususnya periode 1919-1949, menguraikan pengaruhnya terhadap gerakan kebangsaan Indonesia.¹⁶ Sementara itu, Baeha dkk. lebih fokus pada perjuangan Tan Malaka mempertahankan kemerdekaan Indonesia, memberikan tinjauan yang kaya tentang strategi dan aksi politiknya selama tahun 1946-1948.¹⁷ Rismawandi dan Zain menambahkan narasi perjuangan tersebut dengan menyoroti keteguhan ideologi Tan Malaka,¹⁸ sedangkan Poeze menghadirkan diskusi lebih panjang tentang kontribusi Tan Malaka hingga akhir hayatnya dalam revolusi Indonesia, terutama dalam dinamika

¹⁵ T. R. Adeputra, *Biografi Dan Karya Intelektual Tan Malaka: Studi Historis-Faktual Tokoh* (philpapers.org, 2023).

¹⁶ N. Nurhidayanti, S. Samingan, and MO Kenoba, "Politik Dan Nasionalisme Pemikiran Tan Malaka Tahun 1919-1949," *Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Islam*, 2021.

¹⁷ N. M. Baeha, A. Kaswati, and Y. B. Jurahman, "Tan Malaka Dan Perjuangannya Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia," *TJANTRIK: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 2022.

¹⁸ R. Rismawandi, S. S. Zain, and Y Yustiani, "Upaya Tan Malaka Dalam Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Tahun (1946-1948)," *Palapa: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 2021.

gerakan kiri.¹⁹ Sopacua dan Wicaksono mengkritisi bagaimana peran Tan Malaka sering diabaikan dalam narasi sejarah kontemporer, khususnya pada era Orde Baru.²⁰ Kajian-kajian ini memberikan fondasi penting untuk memahami sosok Tan Malaka sebagai figur historis.

Dalam ranah filsafat dan pemikiran politik, Jarvis mempertanyakan posisi Tan Malaka sebagai seorang revolusioner atau pengkhianat, yang merefleksikan kompleksitas pandangan terhadap beliau di kancah internasional.²¹ Sirait dan Pardosi membedah pemikiran Tan Malaka tentang konsep negara Indonesia, menyoroti idealisme politiknya yang melampaui zamannya.²² Askhari mengupas filsafat politik Tan Malaka secara lebih mendalam,²³ sementara Koerniawati dan Suwarno menekankan relevansi pemikirannya terhadap kondisi politik Indonesia saat ini.²⁴ Subagja, di sisi lain, meneliti kritik Tan Malaka terhadap logika mistika melalui pendekatan *Madilog*, menjadikannya perdebatan epistemologis yang signifikan.²⁵ Wardhana melanjutkan diskursus ini dengan telaah kritis terhadap dialektika dan materialisme dalam *Madilog*, memberikan perspektif yang memperkuat relevansi karya tersebut dalam konteks filsafat materialisme historis.²⁶

¹⁹ Harry A. Poeze, *Verguisd en vergeten (3 vols.): Tan Malaka, de linkse beweging en de Indonesische Revolutie, 1945-1949* (BRILL, 2007), 1945–49.

²⁰ J. Sopacua, “Manifestasi Tan Malaka Bapak Republik Yang Terlupakan Pada Era Masa Kini (Ditinjau Dari Kontribusi Perjuangan),” *Lani: Jurnal Kajian Ilmu Sejarah Dan Budaya*, 2022.

²¹ H. Jarvis, “Tan Malaka: Revolutionary or Renegade?,” *Critical Asian Studies*, 1987, doi:10.1080/14672715.1987.10409868.

²² Kharisma Sirait et al., “Sejarah Pemikiran Politik Tan Malaka Mengenai Kemerdekaan Dan Konsep Negara Indonesia,” *Journal Transformation of Mandalika* 4, no. 6 (2023): 329–37.

²³ A. Askhari, “Filsafat Politik Tan Malaka,” *Digilib.Uin-Suka.Ac.Id*, n.d.

²⁴ I. Koerniawati, P. Suwarno, and Asmoro, N, “Relevansi Pemikiran Tan Malaka Dalam Kondisi Politik Indonesia Saat Ini,” *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* (jurnal.um-tapsel.ac.id, 2023).

²⁵ S. Subagja, “Studi Kritik Pemikiran Tan Malaka Tentang Logika Mistika Dalam Madilog Perspektif Hadis,” *Jurnal Riset Agama*, 2024, doi:10.15575/jra.v4i2.31617.

²⁶ M. E. S. Wardhana, “Telaah Kritis Terhadap Pemikiran Dialektika Dan Materialisme Dalam Buku Madilog Karya Tan Malaka,” *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 2020.

Terakhir, Wibawanto menggali pemikiran materialisme dialektis dalam kerangka sejarah sosial Indonesia.²⁷

Dalam bidang pendidikan, Supriatna dan Sumaryoto menguraikan konsep pendidikan kerakyatan Tan Malaka selama pergerakan nasional, menyoroti signifikansi gagasannya bagi transformasi sosial.²⁸ Rokhim dkk memfokuskan perhatian pada pemikiran Tan Malaka tentang pendidikan Islam, menjadikannya sebagai jembatan antara pendidikan progresif dan nilai-nilai religius.²⁹ Sidqi meneliti bagaimana konsep pendidikan Tan Malaka dapat diterapkan pada era milenial untuk menjawab tantangan kontemporer,³⁰ sedangkan Bernadika dan Samsuri mengeksplorasi nilai-nilai karakter kebangsaan dalam karya Tan Malaka untuk pengembangan pendidikan karakter berbasis Pancasila. Penelitian-penelitian ini memperlihatkan relevansi gagasan Tan Malaka dalam membangun sistem pendidikan yang berorientasi pada keadilan sosial.³¹

Sementara itu, kajian yang bergenre teologis dilakukan juga TR Adeputra mengaitkan pemikiran Tan Malaka dengan Islam progresif dan Marxisme, menunjukkan adanya hubungan dialektis antara pandangan keagamaan dan

²⁷ Gregorius Ragil Wibawanto, "Melacak Materialisme Dialektis Tan Malaka Dalam Sejarah Ilmu Sosial Indonesia," in *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, vol. 6, 2019, 169, doi:10.22146/jps.v6i2.51585.

²⁸ E. Supriatna and S. Sumaryoto, "Konsep Pendidikan Tan Malaka Dan Pengaruhnya Pada Masa Pergerakan Nasional 1921-1926," *Herodotus: Jurnal Pendidikan*, 2024, doi:10.30998/herodotus.v7i2.20541.

²⁹ M. M. Rokhim, M. Rahmat, and C. Surahman, "Pemikiran Tan Malaka Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam. TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education, 6 (1)," 2019.

³⁰ K. Z. T. Sidqi, "Kontribusi Pemikiran Tan Malaka Tentang Konsep Pendidikan Kerakyatan Dengan Wajah Pendidikan Indonesia Era Milenial," *Jurnal Progress* (scholar.archive.org, 2021), doi:10.31942/pgrs.v9i2.5189.

³¹ M. B. Bernadika and S. Samsuri, "Relevansi Nilai-Nilai Karakter Kebangsaan Dan Patriotik Dalam Karya-Karya Tan Malaka Bagi Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan," *AGORA*, 2024.

sosialisme.³² Tohis, dalam dua kajiannya, membahas pemikiran Tan Malaka tentang Islam politik dan tauhid sebagai fondasi keadilan sosial, menekankan sisi humanis dalam pemikirannya.³³ Sesmiarni mengintegrasikan sosio-intelektual dan religiositas Tan Malaka dalam upayanya untuk memahami relevansi pemikirannya terhadap pendidikan Islam.³⁴ Kajian ini memperkaya pandangan bahwa Tan Malaka adalah tokoh yang kompleks, memadukan ide-ide agama dengan perjuangan revolusioner.

Dalam bidang ekonomi dan strategi politik, Fauzi mengangkat filsafat ekonomi Tan Malaka, yang berusaha mencari solusi ekonomi kerakyatan berdasarkan gagasan beliau.³⁵ Kurniawan membahas bagaimana nilai-nilai luhur Tan Malaka dapat digunakan untuk merancang ulang strategi kampanye politik yang berorientasi pada keadilan sosial.³⁶ Dalam kajian literatur, Febrianti menyoroti nilai patriotisme dalam biografi Tan Malaka,³⁷ sedangkan Fuji menyusun panduan komprehensif tentang pemikiran beliau, mempertegas pengaruhnya dalam narasi intelektual Indonesia.³⁸

³² T. R. Adeputra, *Islam Progresif Dan Tan Malaka: Reposisi MADILOG Sebagai Metode Pemikiran Islam Progresif* (philpapers.org, 2021), <https://philpapers.org/rec/REZIPD>.

³³ R. A. Tohis, "Islam Progresif Dan Tan Malaka (Reposisi Madilog Sebagai Metode Pemikiran Islam Progresif)," *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* (academia.edu, 2021), doi:10.30984/ajip.v6i2.1586.

³⁴ Z. Sesmiarni, "Tan Malaka, Sosio Intelektual-Religi Sang Pejuang Revolusioner Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2022.

³⁵ L. Fauzi, "Filsafat Ekonomi Tan Malaka: Mencari Solusi Ekonomi Kerakyatan Dari Pemikiran Bapak Republik Indonesia," *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah*, 2024, doi:10.51311/istikhlaf.v6i2.654.

³⁶ B. A. Kurniawan, "Redesign Campaign Strategy Melalui Perpaduan Political Marketing Dan Nilai Luhur Tan Malaka Untuk Meningkatkan Kualitas," *ARISTO*, 2016, doi:10.24269/aristo.iv/1.2016.3.

³⁷ A. R. Febrianti, *Nilai-Nilai Patriotisme Dalam Biografi Tan Malaka Karya Masykur Arif Rahman Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Sebagai Sumber ...* (etheses.iainponorogo.ac.id, 2022).

³⁸ N. Fuji, "Tan Malaka: From A to Z" (books.google.com, 2022).

Meskipun literatur mengenai Tan Malaka telah berkembang pesat, sebagian besar kajian cenderung berpusat pada analisis historis, biografi, dan pemikiran politiknya secara makro. Diskursus ilmiah yang ada sering kali menempatkan Tan Malaka sebagai figur revolusioner, pendidik, dan ahli strategi politik, namun mengabaikan adanya sebuah kekosongan diskursif (*discursive gap*) yang signifikan, yakni eksplorasi sistematis terhadap landasan etika yang menopang gagasan-gagasannya. Banyak penelitian berhenti pada level deskripsi implikasi praktis dari pemikirannya, tanpa melakukan interogasi kritis terhadap pemikiran etis di balik konsep radikalnya, terutama mengenai aksi massa. Kajian-kajian yang mendekati ranah ini, seperti yang dilakukan oleh Zuhelmi³⁹ dan Fatimah,⁴⁰ memang telah menyentuh aspek humanisme dalam pemikiran Tan Malaka, tetapi belum secara spesifik membongkar dan merekonstruksi kerangka etika yang menjadi dasar bagi legitimasi sebuah gerakan massa.

Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan sebuah kebaruan (*novelty*) fundamental dengan memposisikan pemikiran Tan Malaka dalam sebuah analisis filosofis dengan tradisi etika Barat, secara spesifik utilitarianisme John Stuart Mill. Kebaruan utama terletak pada upaya untuk (1) merekonstruksi secara sistematis argumen-argumen etis yang terdapat dalam karya Tan Malaka menjadi sebuah bangunan etika aksi massa yang koheren, dan (2) menggunakan kerangka utilitarianisme Mill sebagai pisau analisis untuk menguji, memahami, dan mengartikulasikan relevansi pemikiran tersebut. Pendekatan ini melampaui analisis

³⁹ Z. Zulhelmi, "Tan Malaka Dan Nilai-Nilai Humanisme Suatu Tinjauan Aksiologi," *Jurnal Ilmu Agama*, 2014, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/JIA/article/view/494>.

⁴⁰ Fatimah, "Konsep Humanisme Tan Malaka" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

historis konvensional dengan menawarkan sebuah interpretasi filosofis yang mendalam. Fokusnya adalah untuk memahami adanya kalkulus etis yang canggih—sebuah pertimbangan rasional mengenai "kebaikan terbesar untuk jumlah terbesar" (*the greatest good for the greatest number*)—yang memberikan refleksi etik bagi aksi massa. Dengan menjembatani pemikiran seorang tokoh revolusioner Indonesia dengan salah satu pilar filsafat moral Barat, studi ini tidak hanya mengisi kesenjangan literatur yang ada, tetapi juga menawarkan perspektif baru yang lebih kaya dalam memahami warisan intelektual Tan Malaka.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif karena fokus utama penelitian ini bukan pada pengujian hipotesis atau generalisasi statistik, melainkan pada pemahaman mendalam tentang ide-ide dan argumen etika Tan Malaka. Penelitian kualitatif memberikan ruang untuk menganalisis kompleksitas pemikiran filosofis Tan Malaka tanpa terikat pada ukuran kuantitatif, sehingga lebih sesuai dengan tujuan penelitian yang bertujuan mengungkap makna filosofis yang tersembunyi sehingga tercapai pemahaman yang mendalam terhadap kajian yang dibahas.

2. Teknik Pengumpulan Data

Studi dokumentasi menjadi teknik pengumpulan data dalam riset ini. Peneliti mengumpulkan data yang ditelaah dari berbagai dokumen tertulis, baik yang telah maupun belum dipublikasikan. Langkah ini dilakukan dengan pengumpulan data secara daring dan luring. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari karya asli Tan Malaka, utamanya adalah *Aksi Massa*.

Karya Tan Malaka lainnya juga digunakan dalam penelitian ini. Karya-karya ini memberikan landasan konseptual dan historis yang kokoh untuk memahami pemikiran etika. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan berbagai tulisan orang lain yang membahas pemikiran Tan Malaka secara kritis, termasuk buku, artikel, jurnal, dan ulasan ilmiah lainnya. Literatur ini berfungsi sebagai pendukung dalam mengkontekstualisasikan pemikiran Tan Malaka dalam diskursus yang diteliti.

3. Teknik Analisis Data

Studi ini menggunakan analisis data berdasarkan model Miles & Huberman,⁴¹ yang mencakup tiga tahap inti: penyaringan data, penyajian informasi, dan formulasi kesimpulan. Pada tahap penyaringan, data mentah dari literatur tertulis diseleksi untuk menyaring informasi utama yang relevan dengan pemikiran etika Tan Malaka, sementara data yang tidak signifikan diabaikan. Penyajian informasi dilakukan dalam format narasi, tabel, atau visualisasi untuk menyoroti pola-pola utama dan hubungan pemikiran aksi massa Tan Malaka. Akhirnya, kesimpulan dirumuskan dengan menghubungkan temuan data pada teori yang ada, disertai proses verifikasi berulang untuk memastikan akurasi dengan membandingkan semua literatur.

F. Kerangka Teori

Untuk menggali etika aksi massa Tan Malaka, pertama, peneliti akan menggunakan konsep etika Kees Bertens. Etika merupakan salah satu cabang filsafat yang membahas tentang nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang menentukan

⁴¹ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (SAGE Publications, 1994).

baik dan buruknya tindakan manusia. Kees Bertens, seorang akademisi terkemuka, menjelaskan etika melalui tiga konsep utama, yaitu sebagai sistem nilai, sebagai kode etik, dan sebagai ilmu atau filsafat moral.⁴² Ketiga konsep ini menjadi pisau analisis dalam menjabarkan etika aksi massa Tan Malaka.

Dalam pengertian pertama, etika dipahami sebagai sistem nilai, yaitu nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pedoman bagi individu atau kelompok dalam mengatur tingkah lakunya.⁴³ Sistem nilai ini merupakan inti dari kehidupan sosial dan budaya suatu masyarakat. Contohnya adalah etika orang Jawa yang menekankan pada prinsip keselarasan dan penghormatan kepada orang lain. Sistem nilai ini tidak hanya mencerminkan pandangan moral masyarakat tertentu tetapi juga memberikan kerangka kerja bagi individu untuk menjalani kehidupan secara bermakna. Sistem nilai semacam ini bersifat dinamis karena dapat berubah seiring dengan perkembangan sosial dan budaya masyarakatnya.

Selain sebagai sistem nilai, etika juga dapat dipahami sebagai kode etik. Dalam pengertian ini, etika merujuk pada kumpulan asas atau nilai moral yang secara eksplisit dirumuskan untuk menjadi pedoman dalam profesi atau bidang tertentu. Kode etik, misalnya, sangat penting dalam dunia medis, hukum, atau jurnalistik, di mana integritas dan tanggung jawab moral memiliki peranan yang krusial.⁴⁴ Kode etik dokter, misalnya, mengatur hubungan antara dokter dan pasien, termasuk kewajiban untuk menjaga kerahasiaan medis dan bertindak demi

⁴² Kees Bertens, *Ethics* (Erasmus University Press, 2001); Kees Bertens, *Philosophy and Ethics: An Analytical Approach* (London: Routledge, 2016).

⁴³ Kees Bertens, *Etika*. (Jakarta: PT Gramedia., 2013); Kees Bertens, *Ethics: A Comprehensive Introduction* (Rotterdam: Erasmus University Press, 2012).

⁴⁴ Kees Bertens, *Introduction to Ethics*, 5th ed. (Amsterdam: Amsterdam University Press, 2017).

kepentingan pasien. Dengan adanya kode etik, standar moral dapat diterapkan secara konsisten dalam praktik profesional, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi tersebut.⁴⁵

Pengertian ketiga dari etika adalah sebagai ilmu atau filsafat moral. Dalam arti ini, etika merupakan cabang filsafat yang secara sistematis dan kritis mempelajari apa yang disebut baik dan buruk, serta alasan-alasan di balik penilaian tersebut. Etika sebagai ilmu berusaha untuk memahami prinsip-prinsip universal yang mendasari moralitas manusia, sekaligus mengevaluasi sistem nilai yang ada.⁴⁶ Misalnya, etika normatif bertujuan untuk merumuskan prinsip-prinsip moral yang dapat dijadikan pedoman universal, sedangkan etika deskriptif mempelajari bagaimana nilai-nilai moral diterapkan dalam berbagai budaya tanpa memberikan penilaian normatif. Dengan demikian, etika sebagai filsafat moral memberikan landasan teoritis bagi kajian moralitas manusia yang kompleks dan multidimensional.⁴⁷

Ketiga konsep etika ini tidak dapat dipisahkan begitu saja karena masing-masing saling melengkapi. Sistem nilai memberikan dasar bagi individu dan kelompok untuk berperilaku secara moral. Sementara itu, kode etik menyusun nilai-nilai ini menjadi aturan yang lebih terstruktur untuk diterapkan dalam konteks tertentu.⁴⁸ Akhirnya, etika sebagai ilmu membantu untuk memahami dan

⁴⁵ Kees Bertens, *Sketsa-sketsa moral: 50 esai tentang masalah aktual* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2004).

⁴⁶ Bertens, *Etika*.

⁴⁷ Kees Bertens, *Etika Dan Moral: Untuk Pengajian Tinggi* (Kuala Lumpur: Penerbit UM, 2003).

⁴⁸ Kees Bertens, *Perspektif etika baru: 55 esai tentang masalah aktual* (Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Kanisius, 2009).

mengevaluasi nilai-nilai dan aturan tersebut secara kritis. Misalnya, dalam masyarakat yang kompleks seperti sekarang ini, konflik antara nilai-nilai tradisional dan modern seringkali tidak dapat dihindari. Di sinilah peran etika sebagai filsafat moral menjadi penting, yaitu untuk menjembatani perbedaan tersebut melalui pendekatan rasional dan dialogis.

Dengan memahami etika dalam ketiga konsepnya sebagaimana dijelaskan oleh Kees Bertens, seseorang dapat melihat bahwa etika tidak hanya berkaitan dengan aturan atau prinsip-prinsip moral semata, tetapi juga dengan proses refleksi kritis terhadap nilai-nilai tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari, etika berfungsi sebagai pedoman yang membantu untuk menentukan tindakan yang tepat dalam berbagai situasi, baik dalam lingkup pribadi, profesional, maupun sosial.⁴⁹ Dengan demikian, kajian tentang etika tidak hanya relevan secara akademis tetapi juga secara praktis dalam membantu manusia menjalani kehidupan yang bermakna dan bermoral.

Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi kluster pemikiran etika aksi massa Tan Malaka. Upaya dilakukan dengan melihatnya dalam perspektif dengan salah satu aliran etika yang berkembang. Aliran etika utilitarianisme dianggap yang paling sesuai dengan pemikiran etika aksi massa Tan Malaka. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teori etika utilitarianisme untuk mengklasifikasi posisi atau corak yang cocok dengan pemikiran etik Tan Malaka dalam hal ini utilitarianisme John Stuart Mill. Etika utilitarianisme adalah salah satu teori moral yang paling berpengaruh dalam pemikiran filsafat modern. Teori ini pertama kali dipopulerkan

⁴⁹ Kees Bertens, *Ethics in Professional Life* (Leiden: Brill, 2018).

oleh Jeremy Bentham pada abad ke-18 dan dikembangkan lebih lanjut oleh John Stuart Mill.⁵⁰

Inti dari utilitarianisme adalah prinsip kegunaan (utility) yang mengajarkan bahwa tindakan yang benar adalah tindakan yang menghasilkan kebahagiaan atau kesejahteraan terbesar bagi jumlah orang yang paling banyak.⁵¹ Bentham, dalam karya monumental “An Introduction to the Principles of Morals and Legislation,” mendasarkan argumennya pada prinsip hedonisme, yaitu pandangan bahwa kebahagiaan atau kenikmatan adalah tujuan utama hidup manusia.⁵² Oleh karena itu, setiap tindakan harus diukur berdasarkan seberapa banyak kebahagiaan yang dapat dihasilkannya, sementara penderitaan harus diminimalkan sebanyak mungkin. Bentham menekankan bahwa kebaikan atau nilai dari suatu tindakan bergantung pada hasil atau akibatnya, yang dapat diukur dalam bentuk kegunaan atau kebahagiaan.⁵³

Utilitarianisme, seperti yang dikembangkan oleh Mill, lebih lanjut mengkategorikan kegunaan sebagai hasil dari kebahagiaan atau kenikmatan yang diperoleh oleh individu. Namun, Mill membedakan antara jenis kebahagiaan yang lebih tinggi dan lebih rendah, menyarankan bahwa kebahagiaan intelektual dan moral harus dihargai lebih tinggi daripada kebahagiaan fisik yang lebih sederhana.⁵⁴ Oleh karena itu, utilitarianisme tidak hanya mengukur kebahagiaan berdasarkan

⁵⁰ Julia Driver, “The History of Utilitarianism,” 2009, <https://seop.illc.uva.nl/entries/utilitarianism-history/>.

⁵¹ Jacob Viner, “Bentham and JS Mill: The Utilitarian Background,” *The American Economic Review* 39, no. 2 (1949): 360–82.

⁵² Jeremy Bentham, *An Introduction to the Principles of Morals and Legislation* (London: T. Payne, 1780).

⁵³ Jeremy Bentham and John Stuart Mill, *Utilitarianism and Other Essays* (Penguin UK, 2004).

⁵⁴ John Stuart Mill, *Utilitarianism* (London: Parker, Son, and Bourn, 1863).

kuantitasnya, tetapi juga kualitasnya. Dalam bukunya, “Utilitarianism,” Mill menyatakan bahwa seseorang harus mempertimbangkan nilai kebahagiaan yang lebih tinggi, yang melibatkan aspek moral dan intelektual kehidupan manusia.⁵⁵ Dalam pandangan ini, kebahagiaan individu bukanlah tujuan yang terpisah, melainkan suatu kesejahteraan yang melibatkan keseluruhan umat manusia.⁵⁶

Utilitarianisme memiliki dampak yang besar dalam perkembangan teori-teori etika dan moral, dengan memberikan kerangka kerja yang sangat pragmatis dan berbasis pada konsekuensi. Dalam kerangka kerja ini, moralitas sebuah tindakan tidak diukur berdasarkan niat atau prinsip yang mendasarinya, melainkan berdasarkan hasil yang tercapai. Ini mengarah pada fokus yang sangat pragmatis dan kalkulatif, di mana setiap tindakan dievaluasi berdasarkan sejauh mana ia mengoptimalkan kebahagiaan kolektif.⁵⁷ Dalam hal ini, utilitarianisme berfungsi sebagai panduan yang jelas untuk membuat keputusan etis yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi praktis, mulai dari kebijakan publik hingga interaksi individu dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁸ Namun, meskipun fokus pada konsekuensi menjadi pilar utama teori ini, utilitarianisme juga mendorong refleksi yang lebih dalam

⁵⁵ John Stuart Mill, *On Liberty, Utilitarianism, and Other Essays* (Oxford University Press, 2015).

⁵⁶ John Stuart Mill, *On Liberty* (Parker, 1859); Manuel Escamilla, “Rights and Utilitarianism. John Stuart Mill’s Role in Its History,” *Revue d’études Benthamiennes*, no. 4 (2008), doi:10.4000/etudes-benthamiennes.192; Oskar Kurer, “John Stuart Mill: Liberal or Utilitarian?,” *The European Journal of the History of Economic Thought* 6, no. 2 (June 1999): 200–215, doi:10.1080/10427719900000026.

⁵⁷ Amartya Sen and Bernard Williams, *Utilitarianism and Beyond* (Cambridge University Press, 1982).

⁵⁸ Tim Mulgan, *Understanding Utilitarianism* (Routledge, 2014).

tentang bagaimana kebahagiaan manusia dan makhluk lainnya dapat dipahami dan dihargai secara adil dalam kerangka moralitas yang lebih luas.⁵⁹

G. Sistematika Pembahasan

Bab I memuat pendahuluan yang terdiri dari dari penjabaran tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, kerangka teori dan sistematika pembahasan. Bab ini sebagai pengantar dalam melihat pola atau struktur dalam penelitian penulis, sedangkan bab-bab selanjutnya akan masuk pada pembahasan.

Bab II menyajikan uraian mendalam mengenai lintasan sejarah hidup Tan Malaka. Kajian ini dimulai dengan membahas sosio-historis kelahiran, pendidikan, pengalaman politik, serta kontribusi intelektualnya. Penekanan juga diberikan pada pengaruh-pengaruh yang membentuk pemikiran Tan Malaka menjadi seorang tokoh yang luar biasa terutama dalam peran sebagai pemikir dan pejuang kemerdekaan.

Bab III menguraikan secara defenitif, konsep etika menurut Kees Bertens. Pada bagian ini akan dijelaskan tiga konsep etika yaitu: etika sebagai sistem nilai, kode etik, dan ilmu (filsafat Moral). Selanjutnya, pemahaman teori mengenai utilitarianisme John Stuart Mill. Prinsip dasar dalam etika utilitarianisme digali dengan melihat kecocokannya pada masalah penelitian. Pemaparan dalam bab ini akan menjadi pisau analisis dalam membahas aksi massa Tan Malaka.

⁵⁹ Bernard Williams, *A Critique of Utilitarianism* (Smatr and Williams, Utilitarianism: For and Against/Cambridge University Press, 1973).

Bab IV menjawab rumusan masalah dengan menguraikan dua aspek utama, pertama tentang etika aksi massa Tan Malaka yang dijabarkan dengan konsep Kees Bertens tentang tiga pembagian etika yakni etika dalam arti sistem nilai, kode etik dan ilmu (filsafat moral). Selanjutnya akan mengupas dari etika aksi massa Tan Malaka perspektif utilitarianisme John Stuart Milll.

Bab V ini menyimpulkan hasil penelitian dengan merangkum temuan utama yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Selain itu, disampaikan implikasi teoretik dari penelitian ini serta saran-saran yang relevan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut. Bab ini menutup pembahasan dengan menegaskan kontribusi penelitian terhadap studi filsafat dan etika di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rekonstruksi etika dalam Aksi Massa Tan Malaka menempatkan kemerdekaan mutlak sebagai nilai tertinggi yang berfungsi sebagai kompas moral utama bagi perjuangan politik. Nilai ini ditopang oleh solidaritas kolektif dan keadilan sosial yang memandang kolonialisme sebagai kejahatan absolut perampas kemanusiaan sekaligus mewajibkan penggunaan rasionalitas untuk membebaskan rakyat dari belenggu feodalisme dan takhayul demi gerakan yang terukur secara ilmiah. Pada tataran praktis landasan nilai ini melahirkan kode etik revolusioner yang menuntut disiplin baja serta menolak tegas segala bentuk anarkisme maupun putsch yang mengabaikan kesadaran massa. Etika kepemimpinan dalam kerangka ini mewajibkan penyatuan diri dengan penderitaan rakyat serta menuntut keberanian dan pengorbanan diri di mana kepentingan egoistik individu harus lebur sepenuhnya di bawah kepentingan kolektif demi efektivitas perjuangan. Secara filosofis bangunan etika ini dilegitimasi oleh materialisme historis yang memandang revolusi sebagai konsekuensi logis dari hukum gerak sejarah menuju penghapusan eksploitasi manusia. Tan Malaka membangun sebuah kontra-moralitas yang mendobrak nilai-nilai dominan kolonial demi mewujudkan visi masyarakat tanpa kelas yang

bertujuan akhir melahirkan manusia baru yang merdeka, rasional, dan pulih martabat kemanusiaannya.

2. Analisis Aksi Massa Tan Malaka perspektif utilitarinisme Mill mengungkap sebuah kalkulasi etis rasional yang berorientasi pada konsekuensi. Berdasarkan prinsip kebahagiaan terbesar, Mill memandang mobilisasi massa sebagai instrumen untuk menghentikan penderitaan sistemik akibat kolonialisme yang mencakup kemelaratan, kebodohan, dan kelaliman. Tindakan revolusioner ini memperoleh legitimasi etis karena bertujuan membalikkan defisit kebahagiaan demi menghasilkan surplus kesejahteraan bagi mayoritas rakyat. Selain itu, perspektif Mill menilai visi kemerdekaan total Tan Malaka sebagai upaya pencapaian kesenangan tingkat tinggi yang memprioritaskan martabat manusia serta kebebasan intelektual di atas kepuasan fisik semata. Lebih lanjut, tinjauan melalui teori keadilan Mill menyingkap sisi problematis metode Aksi Massa. Perspektif liberal Mill menganggap langkah radikal seperti nasionalisasi aset dan penghapusan kelas sebagai pelanggaran terhadap hak individu dan hak milik yang esensial bagi keamanan jangka panjang. Pengorbanan hak minoritas demi kepentingan kolektif dalam skema revolusi dinilai berisiko menciptakan preseden buruk. Kendati demikian, perspektif Mill membenarkan penolakan Tan Malaka terhadap gerakan sporadis karena kedisiplinan massa terorganisir berfungsi meminimalkan kerusakan yang tidak perlu dalam kalkulasi utilitarian. Oleh karena itu, dapat dikatakan aksi massa Tan Malaka dari perspektif etik sebagai utilitarianisme revolusioner-kolektivis.

B. Saran

Kajian sistem etika aksi massa Tan Malaka melalui kerangka utilitarianisme membuka dua jalur penelitian lanjutan yang krusial. Pada tataran teoretis, pertama, diperlukan studi komparatif dengan pemikir revolusioner lain (misalnya Lenin, Mao, Fanon) untuk memetakan posisi unik Tan Malaka dalam konstelasi pemikiran moral radikal global, sekaligus mengidentifikasi kekhasan dan kontribusi spesifiknya. Kedua, perlu dikembangkan kerangka “utilitarianisme dekolonial” sebagai respons atas ketegangan antara prinsip utilitarianisme klasik dan praksis revolusioner. Konsep ini secara sistematis akan merumuskan bagaimana prinsip kebahagiaan terbesar dinegosiasikan dalam konteks penindasan sistemik, di mana hak-hak individu liberal seringkali tidak berlaku atau justru menjadi instrumen opresi.

Pada tataran praktis-aplikatif, pertama, riset dapat berfokus pada relevansi kontemporer etika aksi massa Tan Malaka. Studi empiris mengenai adaptasi prinsip-prinsip inti—seperti disiplin baja, solidaritas kolektif, dan rasionalitas perjuangan—oleh gerakan sosial modern di Indonesia (buruh, agraria, lingkungan) akan sangat bermanfaat untuk menilai efektivitas dan tantangannya. Kedua, konsep “dosa-dosa politik” (putch, anarkisme, avonturisme) dapat difungsikan sebagai lensa analisis kritis terhadap fenomena politik kiwari, mulai dari manuver elite hingga mobilisasi massa berbasis disinformasi, untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang kesehatan demokrasi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. *Schools and Politics: The Kaum Muda Movement in West Sumatra (1927-1933)*. Ithaca: Cornell Modern Indonesia Project, 1971.
- Adeputra, T. R. *Biografi Dan Karya Intelektual Tan Malaka: Studi Historis-Faktual Tokoh*. philpapers.org, 2023.
- . *Islam Progresif Dan Tan Malaka: Reposisi MADIALOG Sebagai Metode Pemikiran Islam Progresif*. philpapers.org, 2021. <https://philpapers.org/rec/REZIPD>.
- Adeputra, Tohis Reza. "Islam Progresif, Marxisme, Dan Tan Malaka (Analisis Relasi Eksternalitas)," 2023. <https://philpapers.org/rec/REZIPM>.
- Adian, Donny Gahral. *Menyoal Objektivisme Ilmu Pengetahuan: Dari David Hume Sampai Thomas Kuhn*. Jakarta: Teraju, 2002.
- Afifi, Afifi Hasbunallah. "Konsep Metafisika Dalam Islam Sebagai Kritik Terhadap Epistemologi Barat." *Khuluqiyya: Jurnal Kajian Hukum Dan Studi Islam*, 2022, 202–21. doi:10.56593/khuluqiyya.v4i2.90.
- Aji, Wahyu Trisno. "Tan Malaka: Konsep Merdeka 100% Dalam Menyempurnakan Kemerdekaan Republik Indonesia," n.d. Accessed August 6, 2025.
- Akomolafe, Mohammed Akinola. "Jeremy Bentham on Equal Rights and Justice: An Overview." *Philosophia* 32, no. 2023 (2023). https://www.academia.edu/download/80313600/16-25_philosophia-24-2019_akomolafe.pdf.
- Alamudi, I. A. *Konsep Politik Tan Malaka Dalam Melawan Kaum Kapitalisme Di Indonesia*. idr.uin-antasari.ac.id, 2020. <https://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/14263>.
- Aldi, Muhammad, and Retisfa Khairanis. "Kebebasan Dan Keadilan Menggali Pemikiran Etis John Stuart Mill Di Tengah Tantangan Kontemporer." *Journal Central Publisher* 2, no. 2 (2024): 1659–70. doi:10.60145/jcp.v2i2.349.
- Alifah, Nur. "Penyediaan Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar Perspektif Kesetaraan Nilai Utilitarianisme John Stuart Mill." *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara* 1, no. 4 (2024): 5247–57.
- Anderson, Benedict. *Java in a Time of Revolution: Occupation and Resistance, 1944-1946*. Ithaca: Cornell University Press, 1972.

- antaranews.com. "Demo Jakarta, Polisi tetapkan 43 tersangka terkait aksi anarkis." *Antara News*, September 4, 2025. <https://www.antaranews.com/berita/5088473/demo-jakarta-polisi-tetapkan-43-tersangka-terkait-aksi-anarkis>.
- Aristoteles. *Nicomachean Ethics*. Translated by Terence Irwin. Indianapolis: Hackett Publishing Company, 2019.
- Arvian, Yandhrie. *Tan Malaka Bapak Republik Yang Dilupakan*. Jakarta: Tempo, 2008.
- Ashadi, Andri. "Negotiation of Tradition, Islam, and Modernity in the Kaum Mudo Islamic Reform Movement in Minangkabau." *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam* 9, no. 1 (2019): 30–59. doi:10.15642/teosofi.2019.9.1.30-59.
- Askhari, A. "Filsafat Politik Tan Malaka." *Digilib.Uin-Suka.Ac.Id*, n.d.
- Aspinall, Edward. "The Idea of Indonesia: A History." JSTOR, 2009. <https://www.jstor.org/stable/40376479>.
- Ayer, A. J. *Language, Truth and Logic*. London: Penguin Books, 2001.
- Azra, Azyumardi. *The Transmission of Islamic Reformism to Indonesia: Networks of Middle Eastern and Malay-Indonesian 'Ulama' in the Seventeenth and Eighteenth Centuries*. Columbia University, 1992. <https://search.proquest.com/openview/cd2f4c69de9ece46b0b0975521f4d617/1?pq-origsite=gscholar&cbl=18750&diss=y>.
- Baeha, N. M., A. Kaswati, and Y. B. Jurahman. "Tan Malaka Dan Perjuangannya Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia." *TJANTRIK: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 2022.
- Baker, Deane-Peter. "Rethinking the Ethics of Private War." In *The Routledge Handbook to Rethinking Ethics in International Relations*, 354–66. Routledge, 2020. <https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9781315613529-31/rethinking-ethics-private-war-deane-peter-baker>.
- Bashir, H. "Islam and the Emancipatory Ethic: Islamic Law, Liberation Theology and Prison Abolition." *Religions*, 2023. doi:10.3390/rel14091083.
- Bell, Melina Constantine. "John Stuart Mill's Harm Principle and Free Speech: Expanding the Notion of Harm." *Utilitas* 33, no. 2 (2021): 162–79. doi:10.1017/S0953820820000229.
- Benda, Harry J. "The Communist Rebellions of 1926–1927 in Indonesia." *The Pacific Historical Review* 24, no. 2 (2015): 139–52. doi:10.2307/3634574.

- Benda, Harry Jindrich. "The Crescent and the Rising Sun: Indonesian Islam Under the Japanese Occupation of Java, 1942-1945." PhD Thesis, Cornell University, 1955.
<https://search.proquest.com/openview/35c1863ac7798931197c0878743f16ee/1?pq-origsite=gscholar&cbl=18750&diss=y>.
- Benedict, Ruth. *The Chrysanthemum and the Sword: Patterns of Japanese Culture*. Boston: Houghton Mifflin Harcourt, 2005.
- Bentham, Jeremy. *An Introduction to the Principles of Morals and Legislation*. London: T. Payne, 1780.
- . *An Introduction to the Principles of Morals and Legislation*. Edited by J. H. Burns and H. L. A. Hart. Oxford: Clarendon Press, 2015.
- . *The Rationale of Reward*. London: John and H. L. Hunt, 1825.
- Bentham, Jeremy, and John Stuart Mill. *Utilitarianism and Other Essays*. Penguin UK, 2004.
- Berger, Peter L., and Thomas Luckmann. *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. New York: Anchor Books, 1967.
- Bernadika, M. B., and S. Samsuri. "Relevansi Nilai-Nilai Karakter Kebangsaan Dan Patriotik Dalam Karya-Karya Tan Malaka Bagi Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan." *AGORA*, 2024.
- Bertens, K. *Etika*. Jakarta: PT Gramedia., 2013.
- . *Etika Dan Moral: Untuk Pengajian Tinggi*. Kuala Lumpur: Penerbit UM, 2003.
- . *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius, 2013.
- . *Perspektif etika baru: 55 esai tentang masalah aktual*. Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Kanisius, 2009.
- . *Sketsa-sketsa moral: 50 esai tentang masalah aktual*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2004.
- . *Ethics*. Erasmus University Press, 2001.
- . *Ethics: A Comprehensive Introduction*. Rotterdam: Erasmus University Press, 2012.
- . *Ethics in Professional Life*. Leiden: Brill, 2018.

- . *Introduction to Ethics*. 5th ed. Amsterdam: Amsterdam University Press, 2017.
- . *Philosophy and Ethics: An Analytical Approach*. London: Routledge, 2016.
- Bhabha, Homi K. *The Location of Culture*. routledge, 2012.
<https://www.taylorfrancis.com/books/mono/10.4324/9780203820551/location-culture-homi-bhabha>.
- Brink, David O. "Mill's Deliberative Utilitarianism." *Philosophy & Public Affairs* 45, no. 1 (2017): 35–70.
- Bykvist, Krister. *Utilitarianism: A Guide for the Perplexed*. London: Continuum, 2019.
- Chapra, M. Umer. *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Leicestershire: The Islamic Foundation, 2015.
- Chatterjee, Partha. "The Nation and Its Fragments: Colonial and Postcolonial Histories," 2020. doi:10.2307/j.ctvzgb88s.
- Copp, David. "The Idea of a Legitimate State." *Philosophy & Public Affairs* 28, no. 1 (1999): 3–45. doi:10.1111/j.1088-4963.1999.00003.x.
- Crawford, O. *The Political Thought of Tan Malaka*. repository.cam.ac.uk, 2019.
<https://www.repository.cam.ac.uk/items/dbabaad8-62eb-455b-ac7a-3976e446a85b>.
- Crawford, Oliver. "The Communist Manifesto in Indonesia." *Journal of Southeast Asian Studies* 53, no. 3 (2022): 562–82. doi:10.1017/S0022463422000583.
- Cribb, Robert, and Audrey Kahin. *Historical Dictionary of Indonesia*. 51. Bloomsbury Publishing PLC, 2004.
- Crisp, Roger. "Mill on Quality and Quantity of Pleasure." In *A Companion to Mill*, edited by Christopher Macleod and Dale E. Miller, 299–312. Hoboken, NJ: Wiley-Blackwell, 2017.
- Donner, Wendy. "Mill's Theory of Value." In *The Blackwell Guide to Mill's Utilitarianism*, edited by Henry R. West, 119. Malden, MA: Blackwell Publishing, 2016.
- Driver, Julia. *Ethics: The Fundamentals*. Malden, MA: Blackwell Publishing, 2007.
- . *Ethics: The Fundamentals*. Malden, MA: Blackwell Publishing, 2017.

- . “Global Consequentialism.” In *The Cambridge Companion to Utilitarianism*, edited by Ben Eggleston and Dale E. Miller, 168. Cambridge: Cambridge University Press, 2017.
- . “The History of Utilitarianism,” 2009. <https://seop.illc.uva.nl/entries/utilitarianism-history/>.
- Durkheim, Émile. *The Division of Labor in Society*. Translated by W. D. Halls. New York: Free Press, 2014.
- Eggleston, Ben. “Bentham, Mill, and the Nature of Utility.” In *The Cambridge Companion to Utilitarianism*, edited by Ben Eggleston and Dale E. Miller, 85–102. Cambridge: Cambridge University Press, 2017.
- . “Utilitarianism (by John Stuart Mill): With Related Remarks from Mill’s Other Writings.” *Utilitas* 37, no. 1 (2025): 1–15.
- Elfi, Elfi, and Ghazali Siregar. “Islam and Marxism from Tan Malaka’s Perspective.” *Jurnal Asy-Syukriyyah* 25, no. 2 (2024): 323–41. doi:10.36769/asy.v25i2.658.
- Engels, Friedrich. *Socialism: Utopian and Scientific*. Moscow: Progress Publishers, 1970.
- Escamilla, Manuel. “Rights and Utilitarianism. John Stuart Mill’s Role in Its History.” *Revue d’études Benthamiennes*, no. 4 (2008). doi:10.4000/etudes-benthamiennes.192.
- Farram, Steven. “Pahlawan, Pengkhianat, Atau Penjahat (Hero, Traitor, or Villain): A Personal Journey through Indonesian History.” *Politics and Governance* 12 (2024): 1–13. doi:10.17645/pag.7804.
- Fatimah. “Konsep Humanisme Tan Malaka.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Fauzi, L. “Filsafat Ekonomi Tan Malaka: Mencari Solusi Ekonomi Kerakyatan Dari Pemikiran Bapak Republik Indonesia.” *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah*, 2024. doi:10.51311/istikhlaf.v6i2.654.
- Febrianti, A. R. *Nilai-Nilai Patriotisme Dalam Biografi Tan Malaka Karya Masykur Arif Rahman Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Sebagai Sumber* etheses.iainponorogo.ac.id, 2022.
- Fromm, Erich. *Marx’s Concept of Man*. New York: Frederick Ungar Publishing Co., 1961.
- Fuji, N. “Tan Malaka: From A to Z.” books.google.com, 2022.

- Gie, Soe Hok. *Di Bawah Lentera Merah: Riwayat Sarekat Islam Semarang 1917-1920*. Yogyakarta: Mata Angin, 2011.
- Gouda, Frances. *Dutch Culture Overseas: Colonial Practice in the Netherlands Indies, 1900-1942*. Equinox Publishing, 2008. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=nN6G-IMk_DEC&oi=fnd&pg=PA1&dq=Dutch+Culture+Overseas:+Colonial+Practice+in+the+Netherlands+Indies&ots=810MgzUYBH&sig=c-u3mXgVD0YOBs95FRH0L2rtlN8.
- Gramsci, Antonio. *Selections from the Prison Notebooks*. Edited by Quintin Hoare and Geoffrey Nowell Smith. New York: International Publishers, 1971.
- Guevara, Che. "Socialism and Man in Cuba." In *Che Guevara Reader*, edited by David Deutschmann. Melbourne: Ocean Press, 2003.
- Gunn, G. C. "Tan Malaka and Anti-Colonial Messaging during the Indonesian National Revolution." *Journal of Contemporary Asia*, 2024. doi:10.1080/00472336.2024.2430191.
- Guyer, Paul. *Kant*. London: Routledge, 2014.
- Hadi, Abdul, and Sahru Romadloni. "Traces of Tan Malaka's Thoughts on Education: Relevance and Implications for Contemporary Education." *SINGOSARI: Jurnal Perkumpulan Prodi Pendidikan Sejarah Se-Indonesia (P3SI) Wilayah Jawa Timur* 1, no. 3 (2024): 71–74.
- Hadiz, Vedi R. *Islamic Populism in Indonesia and the Middle East*. Cambridge: Cambridge University Press, 2016.
- Hallaq, Wael B. *A History of Islamic Legal Theories: An Introduction to Sunnī Uṣūl al-Fiqh*. Cambridge: Cambridge University Press, 2017.
- Hansson, Sven Ove. "John Stuart Mill and the Conflicts of Equality." *The Journal of Ethics* 26, no. 3 (September 2022): 433–53. doi:10.1007/s10892-022-09393-7.
- Hardiman, Budi. *Filsafat Modern: Dari Machiavelli Sampai Nietzsche*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Hart, H. L. A. *Law, Liberty, and Morality*. Stanford: Stanford University Press, 2015.
- Hofstede, Geert. *Cultures and Organizations: Software of the Mind*. McGraw-Hill, 2011.

- Hooker, Brad. "Utilitarianism and the Ticking Bomb." In *The Oxford Handbook of Ethics and War*, edited by Seth Lazar and Helen Frowe, 215–30. Oxford: Oxford University Press, 2018.
- Ingleson, John. *Perhimpunan Indonesia and the Indonesian Nationalist Movement, 1923-1928*. Clayton: Centre of Southeast Asian Studies, Monash University, 1975.
- . *Road to Exile: The Indonesian Nationalist Movement, 1916-1934*. Singapore: Heinemann Educational Books, 1979.
- Jabri, Mohammed Abed al-. *Democracy, Human Rights and Law in Islamic Thought*. Translated by Joseph Massad. London: I.B. Tauris, 2018.
- Jahan, Muhammad Tristan Shah. "Zaman Radikal: Dinamika Gerakan Sosial Di Indonesia Pada Masa Kolonialisme 1912-1926." *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah* 20, no. 1 (2024). <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/istoria/article/view/75615>.
- Jarvis, H. "Tan Malaka: Revolutionary or Renegade?" *Critical Asian Studies*, 1987. doi:10.1080/14672715.1987.10409868.
- Joebagio, Hermanu. "The Revitalization of Gotong Royong as the Social Capital of the Indonesian Nation." *Journal of Humaniora* 31, no. 1 (2019): 35–43.
- Kant, Immanuel. *Groundwork of the Metaphysics of Morals*. Edited by Mary Gregor. Cambridge: Cambridge University Press, 2012.
- Kartodirdjo, Sartono. *The Peasants' Revolt of Banten in 1888*. Brill, 1966. <https://library.oapen.org/bitstream/handle/20.500.12657/32233/1/613377.pdf>.
- Koerniawati, I., P. Suwarno, and Asmoro, N. "Relevansi Pemikiran Tan Malaka Dalam Kondisi Politik Indonesia Saat Ini." *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. jurnal.um-tapsel.ac.id, 2023.
- Kurer, Oskar. "John Stuart Mill: Liberal or Utilitarian?" *The European Journal of the History of Economic Thought* 6, no. 2 (June 1999): 200–215. doi:10.1080/104277199000000026.
- Kurniawan, B. A. "Redesign Campaign Strategy Melalui Perpaduan Political Marketing Dan Nilai Luhur Tan Malaka Untuk Meningkatkan Kualitas." *ARISTO*, 2016. doi:10.24269/aristo.iv/1.2016.3.
- Kymlicka, Will. *Contemporary Political Philosophy: An Introduction*. 2nd ed. Oxford: Oxford University Press, 2017.

- Lazari-Radek, Katarzyna de, and Peter Singer. *Utilitarianism: A Very Short Introduction*. Oxford: Oxford University Press, 2017.
- Legêne, Susan, and Janneke Van Dijk. "Introduction. The Netherlands East Indies, a Colonial History." In *S. Legêne and J. van Dijk (Eds.), The Netherlands East Indies at the Tropenmuseum. A Colonial History.*, 9–25. KIT Publishers, 2011.
https://research.vu.nl/files/227447894/nth_indies_at_tropenmuseum_introduction_2011.pdf.
- Lenin, V.I. *What Is to Be Done?* Peking: Foreign Languages Press, 1975.
- Lesmana, H. Sri Jaya, and MH SH. *Etika Profesi*. Berkah Aksara Cipta Karya, 2025.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ibJWEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA161&dq=Etika+Profesi:+Prinsip+dan+Praktik&ots=Sc5cJOjtP7&sig=FQHURtkjTAYVRePxDfo0uQJVg0U>.
- Lev, Daniel S. *The Transition to Guided Democracy: Indonesian Politics, 1957-1959*. Equinox Publishing, 2009.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ybL_CsT93w4C&oi=fnd&pg=PT7&dq=The+Transition+to+Guided+Democracy:+Indonesian+Politics&ots=8VrqMdfY4o&sig=JE_rQGPWZ31Dq6ihW7Uaah1zxyc.
- Lionar, U., R. B. Yefterson, and H. Naldi. "Tan Malaka: Dari Gerakan Hingga Kontroversi." *Criksetra: Jurnal Pendidikan* ..., 2021.
 doi:10.36706/jc.v10i1.13012.
- Lyons, David. "Mill's Theory of Morality and Justice." In *The Blackwell Guide to Mill's Utilitarianism*, edited by Henry R. West, 210–13. Malden, MA: Blackwell Publishing, 2016.
- Liotard, Jean-François. *The Postmodern Condition: A Report on Knowledge*. Minneapolis: University of Minnesota Press, 1984.
- MacIntyre, Alasdair. *After Virtue: A Study in Moral Theory*. University of Notre Dame Press, 2007.
- Macleod, Christopher. "Mill on the Good Life." In *The Cambridge Companion to Mill*, edited by John Skorupski, 450–75. Cambridge: Cambridge University Press, 2018.
- Magnis-Suseno, Franz. *Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi Tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Malaka, Tan. *Aksi Massa*. Jakarta: Teplok Press, 2000.
- . *Dari Penjara Ke Penjara*. Jakarta: Teplok Press, 2000.

- . *Gerpolek: Gerilja-Politik-Ekonomi*. distributor CV Delgasi, 1964.
- . *Hukum Revolusi*. Marxist.org, 1948.
<https://www.marxists.org/indonesia/archive/malaka/1948-HukumRevolusi.htm>.
- . *Komunisme Dan Pan-Islamisme*. Marxist.org, 1922.
<https://www.marxists.org/indonesia/archive/malaka/1922-PanIslamisme.htm>.
- . *Madilog: Materialisme, Dialektika, Logika*. Yogyakarta: Penerbit Narasi, 2017.
- . *Menuju Republik Indonesia*. Yogyakarta: Narasi, 2019.
- . *Merdeka 100%*. Tangerang Selatan: Marjin Kiri, 2005.
- . *Naar de Republiek Indonesia*. Bandung: Arah Pendidikan, 1925.
- . *Pandangan Dan Langkah Partai Rakyat*. Marxist.org, 1948.
<https://www.marxists.org/indonesia/archive/malaka/1948-PandanganPartaiRakyat.htm>.
- . *Parlemen atau Soviet*. Jakarta: Yayasan Massa, 1987.
- . *Rencana Ekonomi Berjuang*. Marxist.org, 1945.
<https://www.marxists.org/indonesia/archive/malaka/1945-Rencana.htm>.
- . *Semangat Muda*. Segi Arsy, 2015.
- . “SI Semarang dan Onderwijs,” n.d.
- . *Situasi Politik Luar Dan Dalam Negeri*. Marxist.org, 1946.
<https://www.marxists.org/indonesia/archive/malaka/1946-Situasi.htm>.
- Martin, Diana Adela, Eddie Conlon, and Brian Bowe. “A Multi-Level Review of Engineering Ethics Education: Towards a Socio-Technical Orientation of Engineering Education for Ethics.” *Science and Engineering Ethics* 27, no. 5 (October 2021): 60. doi:10.1007/s11948-021-00333-6.
- Marx, K. *Das Kapital*. Jakarta: Pustaka Internasional, 1976.
- Marx, Karl, and Friedrich Engels. *The German Ideology*. New York: International Publishers, 1970.
- McVey, Ruth T. *The Rise of Indonesian Communism*. Ithaca: Cornell University Press, 1965.

- . *The Rise of Indonesian Communism*. Cornell University Press, 2019.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=8f6tDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=The+Rise+of+Indonesian+Communism+&ots=X_ecMyxKsr&sig=q-oflQTseXZXZILxg9TnQbIU1aY.
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. SAGE Publications, 1994.
- Mill, John Stuart. *On Liberty*. Parker, 1859.
- . *On Liberty*. Edited by David Bromwich and George Kateb. New Haven, CT: Yale University Press, 2018.
- . *On Liberty, Utilitarianism, and Other Essays*. Oxford University Press, 2015.
- . *Utilitarianism*. London: Parker, Son, and Bourn, 1863.
- . *Utilitarianism*. Edited by Roger Crisp. Oxford: Oxford University Press, 2018.
- . *Utilitarianism*. Edited by Roger Crisp. Oxford: Oxford University Press, 2021.
- Miller, Dale E. "Mill's Theory of Justice." In *A Companion to Mill*, edited by Christopher Macleod and Dale E. Miller, 354–68. Hoboken, NJ: Wiley-Blackwell, 2017.
- Moosa, Ebrahim. "The Debts and Burdens of Critical Islam." In *Progressive Muslims: On Justice, Gender, and Pluralism*, edited by Omid Safi, 111–27. Oxford: Oneworld Publications, 2016.
- Mrázek, Rudolf. "Engineers of Happy Land: Technology and Nationalism in a Colony," 2018. doi:10.2307/j.ctv39x86b.
- Mulgan, Tim. *Understanding Utilitarianism*. Routledge, 2014.
- Nagel, Thomas. *The View from Nowhere*. New York: Oxford University Press, 1986.
- Nasbi, Hasan. *Filosofi negara menurut Tan Malaka*. LPPM Tan Malaka, 2004.
- Nashr, Jamal Abdun. "10 Korban Tewas dalam Demonstrasi hingga 2 September 2025 | tempo.co." *Tempo*, September 2, 2025.
<https://www.tempo.co/hukum/10-korban-tewas-dalam-demonstrasi-hingga-2-september-2025-2065822>.

- Northrop, F.S.C. *The Taming of the Nations: A Study of the Cultural Bases of International Policy*. New York: Macmillan, 1952.
- Nurhidayanti, N., S. Samingan, and MO Kenoba. "Politik Dan Nasionalisme Pemikiran Tan Malaka Tahun 1919-1949." *Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Islam*, 2021.
- Nussbaum, Martha C. *Creating Capabilities: The Human Development Approach*. Cambridge, MA: The Belknap Press of Harvard University Press, 2015.
- O'Byrne, B. J. "The Significance of a Code of Ethics for the Public Relations Profession." *Public Relations Review* 42, no. 5 (2016): 849–55.
- Party, Communist. "Manifesto of the Communist Party." Accessed, 2018. https://equalspublishing.wordpress.com/wp-content/uploads/2021/05/print-ep_marx-engels_1848_manifesto-3.pdf.
- Permana, Rahmad Hidayatullah. "Indonesia's 31 July Active Corona Case Is the Highest in Asia." *News.Detik.Com*, 2021. <https://news.detik.com/berita/d-5665119/case-aktif-corona-indonesia-31-juli-tertinggi-di-asia> , accessed 2 November 2021.
- Pertiwi, Luthfi Maulana Adhari dan Salsabila Putri. "#ResetIndonesia: Eskalasi Aksi Dan Brutalitas Aparat 25 Agustus-1 September, Di Mana Muara Persoalannya?" *Konde.Co*, September 3, 2025. <https://www.konde.co/2025/09/resetindonesia-eskalasi-aksi-dan-brutalitas-aparat-25-agustus-1-september-di-mana-muara-persoalannya/>.
- Plato. "Euthyphro." In *Five Dialogues*. Indianapolis: Hackett Publishing Company, 2002.
- Poer, Denedi. *Tan Malaka: Peran Dan Sumbangsihnya Bagi Indonesia*. Diva Press, 2024. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=7ZsWEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=%22tan+malaka%22&ots=ILq8nURvjT&sig=gKmgjhNaRDECfMdmDISNOW-731U>.
- Poeze, Harry A. "Epilog; Tan Malaka; Jejak Sejarah Dan Pendidik Revolusioner." *Tan Malaka; Merajut Masyarakat Dan Pendidikan* pure.knaw.nl, 2012. <https://pure.knaw.nl/portal/en/publications/epilog-tan-malaka-jejak-sejarah-dan-pendidik-revolusioner>.
- . *Madiun 1948: PKI Bergerak*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=TdOLDAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=Madiun+1948:+PKI+Bergerak&ots=tTGZpMeGiJ&sig=uAe1CVpwDskckfcI8J5bBWia9yA>.

- . *Tan Malaka, Gerakan kiri, Dan Revolusi Indonesia: Agustus 1945-Maret 1946*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008.
- . *Tan Malaka, Gerakan Kiri, Dan Revolusi Indonesia Jilid 2: Maret 1946 - Maret 1947*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009.
- . *Tan Malaka, Gerakan Kiri, Dan Revolusi Indonesia Jilid 3: Maret 1947-Agustus 1948*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010.
- . *Tan Malaka Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia jilid 4: September 1948-Desember 1949*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- . *Tan Malaka, Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia Jilid 5: 1950-2007*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2020.
- . *Tan Malaka: Strijder Voor Indonesie's Vrijheid: Levensloop van 1897 Tot 1945*. Vol. 78. Brill, 1976.
<https://www.jstor.org/stable/10.1163/j.ctvbqs7sd>.
- . *Verguisd en vergeten (3 vols.): Tan Malaka, de linkse beweging en de Indonesische Revolutie, 1945-1949*. BRILL, 2007.
- Poeze, Harry A., Cornelis Dijk, and Inge van der Meulen. *Di Negeri Penjajah: Orang Indonesia Di Negeri Belanda, 1600-1950*. Kepustakaan Populer Gramedia, 2008.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=7aEpLKpCfz8C&oi=fnd&pg=PA6&dq=Orang+Indonesia+di+Negeri+Belanda+1600-1950&ots=8BPNVlvVrD&sig=233S8nvMx_BsXum1reUuZfO67bQ.
- Potts, Michael. "The Hippocratic Oath, Medical Power, and Physician Virtue." *Philosophia* 49, no. 3 (July 2021): 913–22. doi:10.1007/s11406-020-00276-5.
- Putri, Zunita. "Polri Amankan 3.195 Massa Aksi-Pelaku Perusakan, 55 Orang Ditetapkan Tersangka." *detiknews*, September 2, 2025.
<https://news.detik.com/berita/d-8090494/polri-amankan-3-195-massa-aksi-pelaku-perusakan-55-orang-ditetapkan-tersangka>.
- Rachels, James, and Stuart Rachels. *The Elements of Moral Philosophy*. 9th ed. New York: McGraw-Hill Education, 2018.
- Ramadan, Tariq. *Radical Reform: Islamic Ethics and Liberation*. Oxford: Oxford University Press, 2018.
- Rasmussen, Lisa S. L. *Professional Responsibility: A Contemporary Approach*. St. Paul, MN: West Academic Publishing, 2017.

- Ricœur, Paul. *Philosophy, Ethics, and Politics*. John Wiley & Sons, 2020.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=qf4FEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=The+Ethics+of+Revolutionary+Violence,%22+Politics,+Philosophy+%26+Economics+&ots=pvaONDOaUg&sig=nmfe2AZO3pXbut8cT1TC7hYPU24>.
- Riley, Jonathan. "The Interpretation of the Competent Judge in Mill's Utilitarianism." *Journal of a Science of Clinical Medicine* 25, no. 3 (2020): 297–311.
- Rismawandi, R., S. S. Zain, and Y Yustiani. "Upaya Tan Malaka Dalam Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Tahun (1946-1948)." *Palapa: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 2021.
- Robison, Richard. *Indonesia: The Rise of Capital*. Equinox Publishing, 2009.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=woSrAZ13P2IC&oi=fnd&pg=PR7&dq=The+Rise+of+Capital+and+the+Making+of+the+Indonesian+Working+Class,%22+dalam+Making+Indonesia&ots=sZlYsXq8qI&sig=5LME2vWizFsVvhD7DK2Winw4zbnk>.
- Rodgers, Susan. "Islamic Peasants and the State: The 1908 Anti-Tax Rebellion in West Sumatra, Monograph No. 40." JSTOR, 1995.
<https://www.jstor.org/stable/40860529>.
- Rokhim, M. M., M. Rahmat, and C. Surahman. "Pemikiran Tan Malaka Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam. TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education, 6 (1)," 2019.
- Ryan, Alan. *The Philosophy of John Stuart Mill*. London: Macmillan, 2019.
- Said, Edward. *Orientalism*. New York: Pantheon Books, 1978.
- Santosa, Y. B. P. "Pemikiran Tan Malaka Mengenai Partai Politik Dalam Teks Pidato Uraian Mendadak." *HISTORIA*. core.ac.uk, 2022.
[doi:10.24127/hj.v10i2.4543](https://doi.org/10.24127/hj.v10i2.4543).
- Scarre, Geoffrey. *Utilitarianism*. Routledge, 2020.
<https://www.taylorfrancis.com/books/mono/10.4324/9781003070962/utilitarianism-geoffrey-scarre>.
- Schrieke, B.J.O. *Indonesian Sociological Studies*. The Hague: W. van Hoeve, 1955.
- Searle, John. *The Construction of Social Reality*. New York: Free Press, 1995.
- Sen, Amartya. *Development as Freedom*. New York: Anchor Books, 1999.
- Sen, Amartya, and Bernard Williams. *Utilitarianism and Beyond*. Cambridge University Press, 1982.

- Sesmiarni, Z. "Tan Malaka, Sosio Intelektual-Religi Sang Pejuang Revolusioner Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2022.
- Shariati, Ali. *Marxism and Other Western Fallacies: An Islamic Critique*. Translated by R. Campbell. Berkeley: Mizan Press, 2017.
- Shiraishi, Takashi. *An Age in Motion: Popular Radicalism in Java, 1912-1926*. Ithaca, NY: Cornell University Press, 2017.
- . *An Age in Motion: Popular Radicalism in Java, 1912–1926*. Cornell University Press, 2020. doi:10.7591/9781501737848.
- Shweder, Richard A. "Cultural Psychology: What Is It?" In *Cultural Psychology: Essays on Comparative Human Development*, edited by James W. Stigler, Richard A. Shweder, and Gilbert Herdt, 1–43. Cambridge: Cambridge University Press, 1990.
- Sidqi, K. Z. T. "Kontribusi Pemikiran Tan Malaka Tentang Konsep Pendidikan Kerakyatan Dengan Wajah Pendidikan Indonesia Era Milenial." *Jurnal Progress*. scholar.archive.org, 2021. doi:10.31942/pgrs.v9i2.5189.
- Singer, P. W. *Wired for War: The Robotics Revolution and Conflict in the 21st Century*. New York: Penguin Books, 2009.
- Singer, Peter. *Practical Ethics*. 3rd ed. Cambridge: Cambridge University Press, 2019.
- Sirait, Kharisma, Faisal Parulian Pardosi, Viniel Manullang, and Robintang Sirait. "Sejarah Pemikiran Politik Tan Malaka Mengenai Kemerdekaan Dan Konsep Negara Indonesia." *Journal Transformation of Mandalika* 4, no. 6 (2023): 329–37.
- Sopacua, J. "Manifestasi Tan Malaka Bapak Republik Yang Terlupakan Pada Era Masa Kini (Ditinjau Dari Kontribusi Perjuangan)." *Lani: Jurnal Kajian Ilmu Sejarah Dan Budaya*, 2022.
- Steila, Daniela. "Lenin's Philosophy in Intellectual Context." In *The Palgrave Handbook of Leninist Political Philosophy*, edited by Tom Rockmore and Norman Levine, 89–120. London: Palgrave Macmillan UK, 2018. doi:10.1057/978-1-137-51650-3_3.
- Subagja, S. "Studi Kritik Pemikiran Tan Malaka Tentang Logika Mistika Dalam Madilog Perspektif Hadis." *Jurnal Riset Agama*, 2024. doi:10.15575/jra.v4i2.31617.
- Sudarmanto, J. "Dimensi Etika Dalam Pemikiran Tokoh Nasional." *Jurnal Etika Dan Filosofi* 5, no. 3 (2019): 45–50.

- Sumner, William Graham. *Folkways: A Study of the Sociological Importance of Usages, Manners, Customs, Mores, and Morals*. Boston: Ginn and Company, 1906.
- Supriatna, E., and S. Sumaryoto. "Konsep Pendidikan Tan Malaka Dan Pengaruhnya Pada Masa Pergerakan Nasional 1921-1926." *Herodotus: Jurnal Pendidikan ...*, 2024. doi:10.30998/herodotus.v7i2.20541.
- Susilo, Taufik Adi. *Tan Malaka: biografi singkat, 1897-1949*. Garasi, 2008.
- Syapitri, Denia, and Mohd Nazri Abdul Rahman. "Merantau Culture as One of The Stratgeies in Developing Independent Character in The Environment Minangkabau Community." *Risâlah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 11, no. 1 (2025): 183–92.
- Ten, C. L. *Mill on Liberty*. Oxford: Clarendon Press, 2018.
- Tohis, R. A. "Biografi Dan Karya Intelektual Tan Malaka: Studi Historis-Faktual Tokoh." *Historia Islamica: Journal of Islamic History ...*, 2023. doi:10.30984/historia.v2i1.640.
- . "Islam Progresif Dan Tan Malaka (Reposisi Madilog Sebagai Metode Pemikiran Islam Progresif)." *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*. academia.edu, 2021. doi:10.30984/ajip.v6i2.1586.
- Tohis, R. D. "Tauhid Sebagai Fondasi Keadilan Sosial Dalam Pemikiran Tan Malaka." *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 2020. doi:10.14421/lijid.v3i1.2274.
- Tonnesson, Stein. "The End of the Vietnamese Monarchy." *Journal of Southeast Asian Studies* 31, no. 1 (2000): 231–231.
- Trocki, Carl. "The Making of a Bureaucratic Elite: The Colonial Transformation of the Javanese Priyayi. By Heather Sutherland. Singapore: Heinemann (Asian Studies Association of Australia, Southeast Asia Publications Series, No. 2), 1979. Xx, 182 Pp. Glossary, Bibliography, Index. \$14.95." *The Journal of Asian Studies* 40, no. 4 (1981): 855–57. doi:10.2307/2055746.
- Trotsky, Leon. *Their Morals and Ours*. New York: Pathfinder Press, 1973.
- . "Why Marxists Oppose Individual Terrorism." *Der Kampf*, November 1911.
- Utomo, Satriono Priyo. "Langkah Merah Pemikiran Pendidikan Tan Malaka 1919-1921." *Jurnal Sejarah Citra Lekha* 5, no. 2 (2020): 135–42.

- Vallentyne, Peter. "Just War Theory and the Ethics of Revolution." In *The Oxford Handbook of Ethics and War*, edited by Seth Lazar and Helen Frowe, 580–97. Oxford: Oxford University Press, 2018.
- Varouxakis, Georgios. "Mill and the Utility of History." In *A Companion to Mill*, edited by Christopher Macleod and Dale E. Miller, 512–26. Hoboken, NJ: Wiley-Blackwell, 2017.
- Vickers, Adrian. *A History of Modern Indonesia*. Cambridge: Cambridge University Press, 2013.
- Viner, Jacob. "Bentham and JS Mill: The Utilitarian Background." *The American Economic Review* 39, no. 2 (1949): 360–82.
- Wahyudi, Agus. *Etika Profesi: Prinsip Dan Praktik*. Yogyakarta: ANDI, 2020.
- Wang, Tianyi, Wei Wang, Guangmao Xie, Zhen Li, Xuechun Fan, Qingping Yang, Xichao Wu, Peng Cao, Yichen Liu, and Ruowei Yang. "Human Population History at the Crossroads of East and Southeast Asia since 11,000 Years Ago." *Cell* 184, no. 14 (2021): 3829–41. doi:10.1016/j.cell.2021.05.018.
- Ward, Stephen J. A. *The Invention of Journalism Ethics: The Path to Objectivity and Beyond*. Second. Montreal: McGill-Queen's University Press, 2015.
- Wardhana, M. E. S. "Telaah Kritis Terhadap Pemikiran Dialektika Dan Materialisme Dalam Buku Madilog Karya Tan Malaka." *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 2020.
- Ware, Owen. *Kant's Justification of Ethics*. Oxford University Press, 2021. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=PK8SEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=ethics+and+kant&ots=wNUghi29to&sig=USHLu_0Xrw3c2lDLcRMSTDwhgf0.
- West, Henry R. "Mill's 'Proof' of the Principle of Utility." In *The Blackwell Guide to Mill's Utilitarianism*, edited by Henry R. West, 174–89. Malden, MA: Blackwell Publishing, 2016.
- Wibawanto, Gregorius Ragil. "Melacak Materialisme Dialektis Tan Malaka Dalam Sejarah Ilmu Sosial Indonesia." In *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 6:169, 2019. doi:10.22146/jps.v6i2.51585.
- Williams, Bernard. *A Critique of Utilitarianism*. Smatr and Williams, Utilitarianism: For and Against/Cambridge University Press, 1973.
- Wolff, Jonathan. *An Introduction to Political Philosophy*. Third. Oxford: Oxford University Press, 2016.

Yahya, Rizal Amril. "Rangkuman Demo 25-29 Agustus, Ricuh hingga Jatuh Korban Jiwa." *tirto.id*, August 29, 2025. <https://tirto.id/rangkuman-demo-25-29-agustus-ricuh-hingga-jatuh-korban-jiwa-hgMw>.

Yansyah, Andre, Wawat Suryati, and Deri Ciciria. "Tinjauan Historis Tentang Organisasi Indische Vereeniging Dalam Sejarah Pergerakan Nasional Tahun 1908-1928." *Palapa: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 4, no. 1 (2022): 1–11.

Zimmerman, Aaron. "Bain's Theory of Moral Judgment and the Development of Mill's Utilitarianism." *Utilitas* 34, no. 4 (2022): 409–27. doi:10.1017/S0953820822000188.

Zulhelmi, Z. "Tan Malaka Dan Nilai-Nilai Humanisme Suatu Tinjauan Aksiologi." *Jurnal Ilmu Agama*, 2014. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/JIA/article/view/494>.